

**EVALUASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU JURUSAN TEKNIK KOMPUTER  
JARINGAN DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SMKN 2  
PAYAKUMBUH**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
DILA SELTIKA CANTA  
NIM.1304445**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

## ABSTRACT

**Dila Seltika Canta, 2016. The evaluation of pedagogical competence of engineering computer network teacher in implementation of 2013 curriculum in SMKN 2 Payakumbuh.**

The changes of curriculum from KTPS become 2013 curriculum is a new challenge in educational area. Teacher as the implementator can improved the requirement of this new curriculum which teacher should be able to pay attention to various factors that support the learning process itself, such as the situation of students, methods, media, and learning sources to be used. The purpose of this research is to investigate teachers' pedagogical competence in implementation of 2013 curriculum in SMKN 2 Payakumbuh.

This research is evaluation research. Method that is used is Mixed Method Research with mixed model concurrent embedded. This is a research method that combines the qualitative and quantitative method by mixing the two methods in balance. Informant of this research are 8 people (vice curriculum and teacher). Sample of this research are 32 people. The data analysis technique uses a percentage test.

The result of the research show that pedagogical competence of teacher of engineering computer network in 2013 curriculum implementation in SMKN 2 Payakumbuh is in enough category. This can be seen from the achievement indicators pedagogical competence of teachers as measured by questionnaire. Because the pedagogical competence of teachers included in the category enough, it still needs to be improved.

**Key words:** evaluation, teacher competence, The 2013 curriculum

## ABSTRAK

**Dila Seltika Canta, 2016. Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMKN 2 Payakumbuh. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Pergantian Kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 merupakan tantangan baru dalam dunia pendidikan. Sebagai implementator guru harus mampu memenuhi tuntutan kurikulum 2013 yaitu guru harus mampu memperhatikan berbagai faktor yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri, seperti keadaan siswa, metode, media, serta sumber belajar yang akan digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pedagogik guru jurusan teknik komputer jaringan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMKN 2 payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi (*Mixed Method Research*) dengan model campuran tidak berimbang (*Concurrent Embedded*), yaitu metode penelitian yang menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. Informan dalam penelitian ini adalah 8 orang yang terdiri dari wakil kurikulum dan guru. Sampel dalam penelitian adalah 32 orang. Teknik analisis data menggunakan uji persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi Pedagogik guru jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK N 2 Payakumbuh masuk kedalam kategori cukup. Hal ini terlihat dari pencapaian indikator kompetensi pedagogik guru yang diukur dengan penyebaran angket. Karena kompetensi pedagogik guru termasuk kedalam kategori cukup, kompetensi pedagogik guru jurusan Teknik komputer jaringan di SMKN 2 payakumbuh harus ditingkatkan.

**Kata Kunci** : Evaluasi, Kompetensi Guru, Kurikulum 2013

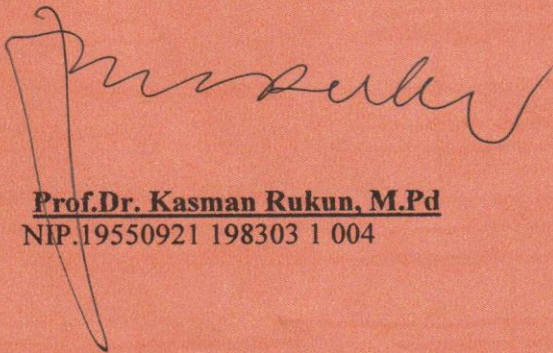
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Dila Seltika Canta  
NIM : 1304445  
Program Studi : Magister (S2) PTK

### MENYETUJUI

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd**  
NIP.19550921 198303 1 004

Pembimbing II,



**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT**  
NIP. 19591204 198503 1 004

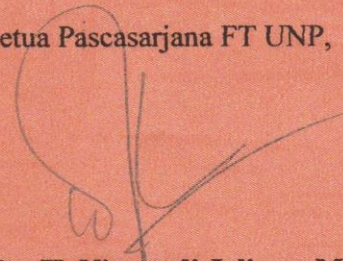
### PENGESAHAN

Dekan FT UNP,



**Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D**  
NIP.19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT UNP,



**Prof. Dr. H. Nizwardi Jalinus, M. Ed**  
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

---

---

**TESIS**

Mahasiswa : Dila Seltika Canta  
NIM : 1304445

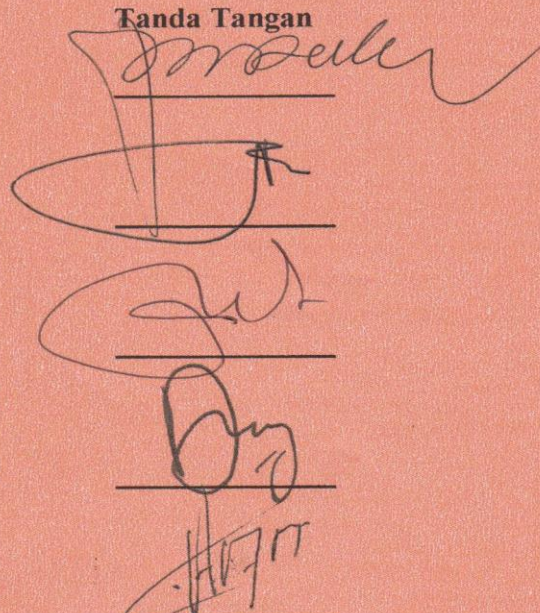
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal: 16 September 2015

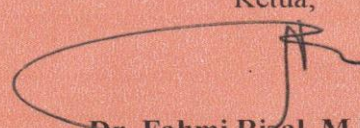
No. Nama

**Tanda Tangan**

1. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd  
(Ketua)
2. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT  
(Sekretaris)
3. Dr. Wakhinuddin, M.Pd  
(Anggota)
4. Dr. Dedy Irfan, M.Kom  
(Anggota)
5. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D  
(Anggota)



Padang, 16 September 2015  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT  
NIP. 19591204 198503 1 004

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Evaluasi Kompetensi pedagogik guru jurusan teknik komputer jaringan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMKN 2 Payakumbuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015

yg menyatakan,



**Dila Seltika Canta**  
NIM. 1304445/ 2013

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMKN 2 Payakumbuh”**.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Teknik Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini :

1. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd dan Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Wakhinuddin, M.Pd, Dr. Dedy Irfan, M.Kom, Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D selaku kontributor yang memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
5. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu Dosen serta karyawan Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

7. Keluarga besar peneliti, Kedua Orangtua Dahyurial, S,Pd (Papa), Maryeni, S.Pd.I (Mama) abang Andika Mardika Canta, SE, Adinda Zeki Dakosta Canta dan Edo Sepka Canta yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi peneliti dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
8. Teristimewa Rekan-rekan seperjuangan BP 2013 dalam kenangan manis dan pahit selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas semua kisah indah yang pernah kalian ukir dalam perjalanan hidup peneliti.

Peneliti berharap semoga Tesis ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Peneliti menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca sekalian untuk kesempurnaan tesis ini dimasa yang akan datang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, September 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTARGAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Proses Pembelajaran.....	11
2. Kurikulum 2013 dan Kurikulum SMK .....	11
a. Kurikulum 2013 .....	11
b. Kurikulum SMK.....	22
3. Kompetensi Guru .....	24
4. Kompetensi Pedagogik Guru .....	27
5. Kompetensi Guru SMK Dalam Penerapan Kurikulum 2013.....	40
6. Jurusan Teknik Komputer Jaringan .....	46

7. Evaluasi pendidikan .....	49
8. Kedudukan Evaluasi Dalam Proses Pendidikan.....	52
B. Penelitian yang Relevan .....	56
C. Kerangka Konseptual .....	57
D. Pertanyaan Penelitian .....	57
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	58
B. Desain Penelitian .....	58
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
D. Populasi dan Sampel.....	61
E. Definisi Operasional .....	62
F. Teknik Pengumpul Data .....	62
G. Pengembangan Instrumen.....	65
H. Teknik Analisis Data .....	70
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan data kuantitatif .....	74
B. Temuan data kualitatif .....	85
C. Analisis gabungan data kuantitatif dan kualitatif .....	90
D. Pembahasan .....	91
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Implikasi .....	94
C. Saran.....	95
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Konseptual .....	57
3.1 Alur pemikiran penelitian .....	60
4.1 Histogram kompetensi guru .....	79

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Informan Penelitian.....	61
3.2Daftar skor jawaban angket.....	63
3.3 Kisi-kisi instrument penelitian .....	66
3.4 Interpretasi koefisien korelasi .....	69
3.5 Rentang kategori tingkat pencapaian responden.....	71
4.1 Deskripsi data.....	74
4.2 Distribusi frekuensi skor kompetensi guru .....	76
4.3 Pengujian normalitas .....	78
4.4 Distribusi frekuensi penyusunan rencana pembelajaran .....	79
4.5 Distribusi frekuensi pelaksanaan proses pembelajaran.....	80
4.6 Distribusi frekuensi penilaian dan evaluasi proses .....	82
4.7 Distribusi frekuensi tindak lanjut .....	82
4.8 Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan .....	85
4.9 Jumlah Siswa.....	85
4.10 Hasil wawancara .....	86
4.11 Analisis gabungan .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian .....	100
2. Lembar Validasi Angket .....	105
3. Panduan wawancara .....	111
4. Pedoman wawancara .....	112
5. Analisis butir soal Uji coba .....	113
6. Analisis butir soal .....	114
7. Tabel uji Normalitas .....	115
8. Tabel uji Validitas .....	116
9. Tabel distribusi nilai r .....	120
10. Hasil Wawancara .....	121
11. Format supervisi kepala sekolah .....	141
12. Tabel Hasil Evaluasi .....	149
13. Surat izin penelitian .....	152

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan itu, sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Dengan demikian, perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 telah mengakomodasi prinsip otonomi daerah, yakni untuk memberi kemudahan bagi para pembina dan pelaksana pendidikan dalam menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri, cerdas, kritis, rasional, dan kreatif. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh

komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

SK menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia (Menpan RB) Nomor 16 tahun 2009 menjelaskan Tugas utama Guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Beban kerja Guru untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan/atau melatih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan paling banyak 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu. (3) Beban kerja Guru bimbingan dan konseling/konselor adalah mengampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik dalam 1 (satu) tahun.

SK Menpan RB Nomor 16 tahun 2009 Pasal 6 menjelaskan Kewajiban Guru dalam melaksanakan tugas adalah berupa perencanaan pembelajaran/bimbingan, melaksanakan pembelajaran/ bimbingan yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran/ bimbingan, serta melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan. Kewajiban guru lainnya adalah Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran serta menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik Guru, serta nilai agama dan etika; dan memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Pasal 7 SK Menpan RB juga menjelaskan tugas guru lainnya yaitu bertanggungjawab menyelesaikan tugas utama dan kewajiban sebagai

pendidik sesuai dengan yang dibebankan kepadanya. Dan Pasal 8 menjelaskan bahwa Guru berwenang memilih dan menentukan materi, strategi, metode, media pembelajaran/bimbingan dan alat penilaian/evaluasi dalam melaksanakan proses pembelajaran/bimbingan untuk mencapai hasil pendidikan yang bermutu sesuai dengan kode etik profesi Guru.

Uji Kompetensi Guru yang sudah diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, di antaranya mengujikan dua kompetensi yang harus dikuasai guru, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Sebagaimana diketahui, tujuan dari Uji Kompetensi Guru ini dilaksanakan untuk memperoleh pemetaan penguasaan kompetensi guru sehingga benar-benar layak memiliki sertifikasi guru.

Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik setidaknya dilaksanakan satu tahun sekali pada tiap sekolah. Evaluasi tersebut dilaksanakan oleh atau panitia yang ditunjuk/dibentuk langsung oleh . Pada saat penelitian, petugas peneliti sidak ke tempat pengajaran guru terkait. Dengan membawa lembar instrumen evaluasi yang berisi tentang poin-poin berdasarkan kompetensi guru yang diuji. Hasil penelitian di-coding ke lembar instrumen tersebut dalam bentuk skor-skor. Setelah hasil tersebut telah terisi semua, hasil dalam lembar instrumen selanjutnya didisplay ke dalam lembar laporan evaluasi. Dalam bentuk laporan tersebut dapat dilihat secara jelas kinerja tenaga pendidik yang telah di evaluasi.

Pemerintah selalu mengupayakan perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional dan menjadikan Negara Indonesia menjadi Negara yang sadar akan pentingnya pendidikan. Salah satu upaya pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah perubahan kurikulum dari kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Menjadi Kurikulum 2013. Perubahan ini senantiasa mendapat perhatian dari berbagai pihak. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan serangkaian aktivitas yang senantiasa mempertahankan dan meningkatkan martabat bangsa dan negara melalui pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu

komponen pendidikan yang sangat penting dan bila terjadi perubahan terhadap kurikulum, maka akan berdampak pada penataan komponen pendidikan lainnya. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kaitannya dengan mutu pendidikan, pemerintah memandang perlu adanya perubahan atau penyempurnaan kurikulum dalam upaya pencaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kurikulum adalah alat atau sarana untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses pengajaran. Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, tambahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pada pandangan klasik, kurikulum dipandang sebagai rencana pelajaran di suatu sekolah dan materi apa yang harus ditempuh di sekolah. Terkait dengan kurikulum 2013 yaitu kurikulum berbasis kompetensi, pemerintah mengembangkan kurikulum tersebut atas dasar 6 prinsip utama, yaitu standar kompetensi lulusan yang diturunkan dari kebutuhan; standar isi yang diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran; semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik; mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai; semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti; keselarasan tuntutan kompetensi lulusan, isi, proses pembelajaran, dan penilaian (Nuh, 2013). Namun ada hal lain yang harus menjadi pertimbangan dalam reformasi pendidikan yang terjadi saat ini, diantaranya yaitu tantangan internal berupa 8 poin standar nasional pendidikan yaitu standar isi; standar (proses) penilaian; standar proses (pembelajaran); standar kompetensi lulusan; standar

pendidik dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pembiayaan; dan standar pengelolaan (Sunendar, 2013). Karena apabila tantangan internal tersebut telah teratasi dengan baik maka implementasi kurikulum 2013 juga akan semakin mengarah pada target tujuan.

Implementasi kurikulum 2013 yang telah berjalan saat ini, beberapa kendala mulai banyak ditemui di lapangan, diantaranya dari segi ketidaksiapan guru sebagai implementator di kelas. Ketidaksiapan tersebut mencakup bagaimana kompetensi guru yang ditunjuk menjadi guru sasaran dalam implementasi kurikulum 2013. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Terdapat 4 macam kompetensi utama yang harus dikuasai oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Semua kompetensi utama tersebut jelas sekali sangat berperan dalam keberhasilan seorang guru menjalankan profesinya.

Sebagai bagian dari kompetensi utama, kompetensi pedagogik guru menjadi sorotan penting terutama bagi guru sasaran sebagai implementator di lapangan. Namun dengan masih adanya para guru sasaran yang tidak siap terhadap dokumen kurikulum 2013 jelas akan menjadi kendala tercapainya keberhasilan kurikulum 2013. Untuk mengantisipasi hal ini pemerintah telah berusaha memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat kontiniu kepada para guru baik guru inti maupun guru sasaran. Namun sampai sejauh ini pelatihan tersebut dirasa masih belum cukup untuk mampu memberikan bekal serta pengetahuan yang mumpuni kepada para guru.

Jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) adalah suatu jurusan yang terdapat di SMK yang mempelajari seluk-beluk dunia komputer dan jaringan komputer, mulai dari cara instalasi SO (Sistem Operasi), menangani masalah pada PC, memperbaiki PC, membuat jaringan LAN atau yang lainnya, membuat WEB,

dan masih banyak lagi. Untuk Menerapkan Kurikulum 2013 Kepala Program Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Negeri 2 Payakumbuh Mulai Menyusun Rencana Program Sasaran Mutu. Sebagaimana diketahui bersama bahwa perkembangan teknologi, khususnya teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sudah sedemikian pesat dan sudah merambah ke semua sektor kehidupan termasuk di dalamnya adalah sektor pendidikan.

Internet sebagai salah satu bagian dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari hari ke hari juga menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Melalui internet dapat dijumpai aneka referensi, jurnal, maupun hasil penelitian dalam jumlah yang melimpah. Materi-materi yang disajikan di internet cenderung lebih up to date dibandingkan dengan yang disajikan dalam bentuk buku. Sehubungan dengan hal tersebut Kepala Program TKJ SMK Negeri 2 Payakumbuh yaitu bapak ASM berupaya mengoptimalkan penggunaan jaringan internet yang sudah ada, agar peningkatan mutu sumber daya manusia dan mutu pendidikan dapat segera tercapai. Kelebihan lain dari internet adalah dapat menghadirkan informasi yang dibutuhkan tanpa mengenal batas geografis. Para pengguna internet dapat tukar menukar informasi dengan berbagai pihak disegala penjuru dunia dalam waktu singkat dan dengan biaya yang relatif murah. Salah satu fasilitas yang ada di internet yang dapat dipakai untuk tukar menukar informasi adalah dengan menggunakan website.

Pada dasarnya tujuan pelaksanaan evaluasi kinerja guru/tenaga pendidik adalah untuk Menentukan tingkat kompetensi seorang guru. Selain itu juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja guru dan sekolah. Evaluasi kompetensi guru dilakukan untuk menyajikan suatu landasan untuk pengambilan keputusan dalam mekanisme penetapan efektif atau kurang efektifnya kinerja guru. Serta dapat menyediakan landasan untuk program pengembangan keprofesian yang berkelanjutan bagi guru. Evaluasi kompetensi pedagogik guru ini juga menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya serta mempertahankan sikap-sikap yang positif dalam mendukung pembelajaran

peserta didik untuk mencapai prestasinya. Tujuan lainnya dalam pelaksanaan evaluasi kompetensi guru adalah untuk menyediakan dasar dalam sistem peningkatan promosi dan karir guru serta bentuk penghargaan lainnya.

Pada awal implementasi kurikulum 2013, banyak permasalahan yang ditemui, baik dari kurikulum itu sendiri, kompetensi guru sebagai implementator, hingga kemampuan guru mengelola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan instrumen berupa kuesioner dan wawancara, wakil kurikulum, Ketua Program studi TKJ, guru TKJ dan siswa SMK negeri 2 Payakumbuh.

Observasi awal yang penulis lakukan pada hari Kamis, 29 Januari 2015 dengan Ibu YN salah seorang guru jurusan TKJ di SMK N 2 Payakumbuh menjelaskan bahwa pada awal pelaksanaan kurikulum 2013, terfokus pada mata pelajaran Sejarah, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Yang dilaksanakan pada seluruh kelas X yang terdiri dari 20 rombel. Guru-guru pada mata pelajaran tersebut juga mendapatkan beberapa kali pelatihan. Sementara untuk guru jurusan TKJ belum pernah mendapatkan pelatihan khusus guru keahlian terkait dengan penerapan kurikulum 2013.

Hasil wawancara dengan ketua program keahlian TKJ, bapak ASM pada hari Senin tanggal 2 Februari 2015, menjelaskan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 masih jauh dari yang seharusnya, karena tidak adanya pelatihan khusus bagi guru keahlian terkait pelaksanaan teknis kurikulum 2013 ini, ketidaklinieran antara latar belakang pendidikan guru, sertifikat pendidik dan mata pelajaran yang diajarkan guru tersebut juga menjadi suatu permasalahan bagi kompetensi pedagogik guru, selain itu jika dilihat dari keaktifan siswa yang menjadi target implementasi kurikulum 2013 ini, masih jauh dari yang diharapkan.

Selaku guru pada program keahlian TKJ, Bapak FD menjelaskan kesulitan lain dalam pelaksanaan kurikulum 2013, yaitu susah mencari buku atau bahan ajar yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013, selain sulitnya Hardcopy bahan ajar, BSE (Buku Sekolah Elektronik) juga tidak bisa diandalkan. Begitupun dalam

menyiapkan perangkat pembelajaran, pedoman guru hanya silabus, untuk perangkat lainnya dituntut kreatifitas guru dalam mengembangkannya, sehingga perangkat dan pelaksanaan pembelajaran setiap sekolah berbeda-beda. Hal ini tentu memberi dampak pada pengembangan kompetensi pedagogik guru yang terkait dengan pengelolaan pembelajaran.

Seperti yang dijelaskan bapak EFF selaku guru TKJ di SMKN 2 Payakumbuh, kompetensi pedagogik guru sangat berperan penting dalam penerapan kurikulum 2013. Contohnya Jika dilihat dari kemampuan guru dalam memahami peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual tentu sangat sesuai dengai tujuan dari kurikulum 2013, dimana pendidikan berpusat pada siswa. Masalahnya yang terjadi di lapangan, masih banyak guru yang melaksanakan proses pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Bapak EFF juga menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru perlu untuk di evaluasi mengingat masih banyak guru yang mengajar sebatas melaksanakan tugas saja. bapak EFF juga menjelaskan bahwa masih banyak guru yang tidak memahami konsep dan cakupan dari kompetensi pedagogik ini, sehingga mereka belum melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan maksimal.

Berdasarkan dari fenomena di atas, maka penting dilakukan penelitian dengan tujuan untuk meninjau kompetensi pedagogik guru SMK negeri 2 Payakumbuh, khususnya guru jurusan teknik komputer jaringan. Kompetensi pedagogik guru menjadi pilihan utama dalam penelitian ini berdasarkan asumsi bahwa peran guru sebagai pendidik akan sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dan keberhasilan siswa khususnya jurusan teknik komputer jaringan. Selain itu apabila seorang guru tidak memahami dan menerapkan konsep kompetensi pedagogik ini, tentu dapat dipastikan pengelolaan pembelajaran belum terlaksana dengan baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang terjadi pada latar belakang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Uji kompetensi guru (UKG) Teknik komputer jaringan di SMKN 2 Payakumbuh rata-rata dilaksanakan terakhir kali pada tahun 2010, karena pergantian kurikulum sudah memasuki tahun ke 3 tentunya uji kompetensi guru harus kembali dilaksanakan.
2. Belum siapnya guru TKJ SMKN 2 Payakumbuh sebagai implementator kurikulum 2013 karena tidak adanya pelatihan khusus yang diberikan kepada guru keahlian khusus nya jurusan teknik komputer jaringan.
3. Belum adanya evaluasi yang dilakukan dalam 2 tahun terakhir oleh maupun pengawas terkait dengan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.
4. Terbatasnya kemampuan pedagogik guru dalam merancang pembelajaran sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini terlihat dari pengamatan penulis pada saat observasi, guru tidak menggunakan media pembelajaran, keaktifan siswa juga tidak terlihat pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Banyaknya keluhan guru terkait pelaksanaan kurikulum 2013 di SMKN 2 Payakumbuh.
6. Evaluasi kompetensi guru dapat digunakan sebagai suatu landasan untuk pengambilan keputusan dalam mekanisme penetapan efektif atau kurang efektifnya kinerja guru.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi kompetensi pedagogik guru jurusan teknik komputer jaringan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK N 2 Payakumbuh.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: “ Bagaimanakompetensi pedagogik guru jurusan teknik komputer jaringan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK N 2 Payakumbuh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik guru jurusan teknik komputer jaringan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK N 2 Payakumbuh

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat digunakan oleh pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengevaluasi kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik karena secara garis besar kompetensi pedagogik guru terkait erat dengan pengelolaan pembelajaran yang berhubungan langsung dengan perkembangan peserta didik dan kemajuan pendidikan. Guru berperan sebagai orang yang mewariskan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi muda sebagai agen moral, sebagai inovator dan peran kooperatif.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi serta pengawas, sebagai bahan masukan untuk terus mengawasi perkembangan guru khususnya kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
- b. Bagi guru jurusan TKJ SMKN 2 Payakumbuh sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kualitas sebagai seorang pendidik.
- c. Bagi dunia pendidikan, sebagai pertimbangan pengembangan kurikulum dimasa yang akan datang

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di paparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi pedagogik guru jurusan teknik komputer jaringan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK N 2 Payakumbuh berkategori cukup hal ini dapat dilihat pada persentase tingkat pencapaian responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru hasil penelitian berada pada kondisi yang jauh dari harapan, dengan kata lain masih banyak hal yang harus dibenahi dan ditingkatkan lagi. Jika dilihat dari masing-masing kategori penilaian diantaranya adalah dari penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran serta tindak lanjut hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran guru sudah berupaya melakukannya dengan baik. Namun belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan kondisi ideal pelaksanaan kurikulum 2013 itu sendiri. Meskipun banyak terdapat kekurangan dalam implementasi kurikulum 2013, namun tidak mengurangi semangat guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik. Dengan semangat tinggi tersebut, muncul banyak harapan guru terhadap perkembangan dan pelaksanaan pendidikan di Indonesia nantinya.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 dapat terus dilanjutkan di SMKN 2 payakumbuh dengan harapan adanya peningkatan kompetensi pedagogik. Dari hasil wawancara dengan beberapa stakeholder juga didapatkan data bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 di SMKN 2 Payakumbuh sudah mengacu pada pelaksanaan yang seharusnya, namun masih belum maksimal. Selama semua pihak mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 ini, tidak tertutup kemungkinan bahwa pelaksanaannya akan dimaksimalkan lagi sehingga sesuai dengan pelaksanaan ideal kurikulum 2013 itu sendiri. Sehingga nantinya SMKN 2 Payakumbuh bisa menjadi contoh bagi sekolah

lain yang ingin menerapkan kurikulum 2013. guru misalnya dengan melakukan pelatihan kepada guru.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru jurusan teknik komputer jaringan dalam penerapan kurikulum 2013 di SMKN 2 Payakumbuh, peneliti menemukan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Kompetensi guru pada dasarnya dapat diukur melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dari segi tugas pokok dan fungsinya, maka dalam melaksanakan pembelajaran guru harus membuat perencanaan, Sedangkan pada bagian akhir proses pembelajaran, guru dapat melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik. Untuk itu kompetensi pedagogik guru harus ditingkatkan lagi supaya pembelajaran juga bisa lebih baik lagi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori cukup, ini artinya guru belum sepenuhnya memahami kompetensi pedagogik sehingga berdampak pada kompetensi lulusan nantinya. Kompetensi pedagogik guru dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan belajar agar pembelajaran berjalan efektif dan semuanya itu terjadi apabila guru memahami betul bagaimana kompetensi pedagogiknya dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik.
3. Guru jurusan TKJ belum pernah diberikan pelatihan khusus terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013, hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman guru dalam implementasi kurikulum 2013 itu sendiri. Pelatihan, pengawasan, pembinaan dan pengembangan yang diberikan oleh pihak terkait secara rutin dan kontiniu dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga dapat berkembang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, guru tidak lagi

mengajar secara konvensional. Sesuai dengan tujuan pelaksanaan kurikulum 2013 yang mana pembelajaran berpusat pada keaktifan siswa, guru hanya sebagai fasilitator, penyemangat siswa supaya dapat meningkatkan kreatifitasnya. jika guru masih mengajar secara konvensional, maka hal tersebut sangat jauh dari tujuan kurikulum 2013 itu sendiri.

### **C. Saran**

Ada beberapa saran penulis terkait dengan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diantaranya adalah:

1. Kompetensi pedagogik guru harus ditingkatkan lagi supaya pembelajaran juga bisa lebih baik lagi. Kompetensi guru pada dasarnya dapat diukur melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga fungsional secara sungguh-sungguh dengan mengutamakan kepentingan sekolah dari kepentingan yang bersifat pribadi. Pihak terkait juga harus melaksanakan pembinaan dan penilaian secara terencana, berkelanjutan terhadap kondisi kompetensi pedagogik guru untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas pembelajaran
2. Guru belum sepenuhnya memahami kompetensi pedagogik sehingga berdampak pada kompetensi lulusan. Untuk itu Perlu komitmen dari pimpinan (Kepala sekolah) dan manajemen sekolah agar dapat dipastikan bahwa guru telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, terutama pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, dan melaksanakan semua tugas dengan penuh disiplin. Pihak yang berwenang diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada guru terkait dengan kompetensi pedagogik yang harus dikuasai, dan memastikan pelaksanaan penilaian kompetensi pedagogik guru sehingga dapat diterima dan dilaksanakan dengan konsisten, melibatkan semua unsur manajemen sekolah.

3. Pemerintah harus lebih siap dengan segala perubahan. Sebelum memutuskan sesuatu, harus dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perubahan tersebut sampai tuntas. Mengingat belum adanya pelatihan yang diberikan kepada guru jurusan teknik komputer jaringan, padahal penerapan kurikulum 2013 sudah memasuki tahun ke 3 pelaksanaan. Hal ini tentu memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berhasil/tidaknya penerapan kurikulum 2013 tersebut. Pemerintah hendaknya memberikan pelatihan kepada semua guru terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Anwar, Moch. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal.2012. *Evaluasi Pembelajaran :Prinsip, Tenik, Prosedur*. Cetakan ke 4. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi .2005.*Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2. Jakarta: Bumi aksara
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: P.T. Radja grafindo Persada.
- Cholid Narbuko dan Abu achmadi.2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dedi Setiawan. 2014. *Penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru di SMKN 8 Padang*. Padang : UNP
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 2013. *Materi Pelatihan Guru*, Jakarta: Badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan dan menjamin mutu pendidikan
- Depdiknas. 2003.*Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta: Sinar Grafika.
- Desi Erika Tista. 2014. *Kontribusi kompetensi dan konsep diri terhadap kinerja guru KKPI SMK kota Payakumbuh dan Kabupaten 50 Kota*, Padang : UNP.